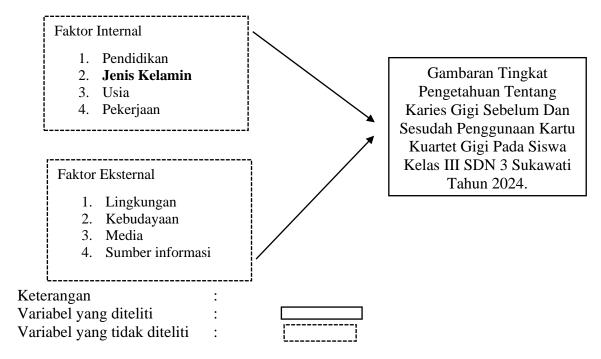
BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Menurut Notoadmodjo (2010) pengetahuan adalah hasil dari pemahaman seseorang tentang hal – hal melalui indra- Nya. Dengan merujuk pada pernyataan tersebut, dapat dirumuskan kerangka konsep penelitian sebagai berikut :



Gambar 2. Kerangka Konsep Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Karies Gigi Sebelum dan Sesudah Penggunaan Game Kartu Kuartet Gigi pada Siswa Kelas III SDN 3 Sukawati, Kabupaten Gianyar Tahun 2024

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Berdasarkan kerangka konsep yang telah disusun, variabel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang karies gigi pada siswa kelas III SDN 3 Sukawati, Kabupaten Gianyar Tahun 2024.

2. Definisi operasional

Dalam rangka mempermudah pemahaman mengenai variabel penelitian, diterapkanlah definisi operasional yang tertera pada tabel 3 sebagai acuan.

Tabel 3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Pengetahuan siswa Kemampuan siswa SD Pemberian lembar Ordinal kelas III SDN 3 untuk menanggapi tes Sukawati tentang pertanyaan tentang karies karies gigi sebelum gigi yang diberikan oleh penggunaan game peneliti. Syah (2012) kartu kuartet gigi menyatakan bahwa ada lima kategori: Sangat baik: skor 80 – 100 Baik : skor 70 – 79 Cukup : skor 60 – 69 Kurang : skor 50 – 59 Gagal : skor 0 – 49 Pengetahuan siswa Kemampuan siswa SD Pemberian lembar ordinal kelas III SDN 3 untuk menanggapi tes	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukur
Sukawati tentang pertanyaan tentang karies karies gigi sebelum gigi yang diberikan oleh penggunaan game peneliti. Syah (2012) kartu kuartet gigi menyatakan bahwa ada lima kategori: Sangat baik: skor 80 – 100 Baik: skor 70 – 79 Cukup: skor 60 – 69 Kurang: skor 50 – 59 Gagal: skor 0 – 49 Pengetahuan siswa Kemampuan siswa SD Pemberian lembar ordinal kelas III SDN 3 untuk menanggapi tes	Pengetahuan siswa	Kemampuan siswa SD	Pemberian lembar	Ordinal
karies gigi sebelum gigi yang diberikan oleh penggunaan game peneliti. Syah (2012) kartu kuartet gigi menyatakan bahwa ada lima kategori: Sangat baik: skor 80 – 100 Baik: skor 70 – 79 Cukup: skor 60 – 69 Kurang: skor 50 – 59 Gagal: skor 0 – 49 Pengetahuan siswa Kemampuan siswa SD Pemberian lembar ordinal kelas III SDN 3 untuk menanggapi tes	kelas III SDN 3	untuk menanggapi	tes	
penggunaan game peneliti. Syah (2012) kartu kuartet gigi menyatakan bahwa ada lima kategori: Sangat baik: skor 80 – 100 Baik: skor 70 – 79 Cukup: skor 60 – 69 Kurang: skor 50 – 59 Gagal: skor 0 – 49 Pengetahuan siswa Kemampuan siswa SD Pemberian lembar ordinal kelas III SDN 3 untuk menanggapi tes	Sukawati tentang	pertanyaan tentang karies		
kartu kuartet gigi menyatakan bahwa ada lima kategori : Sangat baik : skor 80 – 100 Baik : skor 70 – 79 Cukup : skor 60 – 69 Kurang : skor 50 – 59 Gagal : skor 0 – 49 Pengetahuan siswa Kemampuan siswa SD Pemberian lembar ordinal kelas III SDN 3 untuk menanggapi tes	karies gigi sebelum	gigi yang diberikan oleh		
$\begin{array}{c ccccccccccccccccccccccccccccccccccc$	penggunaan game	peneliti. Syah (2012)		
$\begin{array}{c ccccccccccccccccccccccccccccccccccc$	kartu kuartet gigi	menyatakan bahwa ada		
$\begin{array}{c ccccccccccccccccccccccccccccccccccc$		lima kategori :		
$ \begin{array}{c ccccccccccccccccccccccccccccccccccc$		Sangat baik: skor 80 – 100		
		Baik : skor 70 – 79		
Gagal : skor 0 – 49 Pengetahuan siswa Kemampuan siswa SD Pemberian lembar ordinal kelas III SDN 3 untuk menanggapi tes		Cukup : skor 60 – 69		
Pengetahuan siswa Kemampuan siswa SD Pemberian lembar ordinal kelas III SDN 3 untuk menanggapi tes		Kurang : skor 50 – 59		
kelas III SDN 3 untuk menanggapi tes		Gagal : skor 0 – 49		
	Pengetahuan siswa	Kemampuan siswa SD	Pemberian lembar	ordinal
	kelas III SDN 3	untuk menanggapi	tes	
Sukawati tentang pertanyaan tentang karies	Sukawati tentang	pertanyaan tentang karies		
karies gigi sesudah gigi yang diberikan oleh	karies gigi sesudah	gigi yang diberikan oleh		
penggunaan game peneliti. Syah (2012)	penggunaan game	peneliti. Syah (2012)		
kartu kuartet gigi menyatakan bahwa ada	kartu kuartet gigi	menyatakan bahwa ada		
lima kategori :		lima kategori :		
Sangat baik : skor $80 - 100$		Sangat baik: skor 80 – 100		
Baik : skor 70 – 79		Baik : skor 70 – 79		
Cukup : skor 60 – 69		Cukup : skor 60 – 69		
Kurang : $skor 50 - 59$		Kurang : skor 50 – 59		
Gagal : skor 0 – 49		Gagal : skor 0 – 49		